

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk yang kurang lebih mencapai dua ratus tujuh puluh ribu juta jiwa, yang menjadikan Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk di posisi lima besar didunia. Sebagian besar masyarakatnya berperilaku konsumtif. Dengan jumlah penduduk yang sangat banyak, tak ayal pula perekonomian di negara ini semakin naik dari hari ke harinya. Ditambah dengan isu kasus lain dari bidang ekonomi maupun politik yang melibatkan politikus-politikus Indonesia atas kasus keuangan, pajak, dan sebagainya, hal ini menjadikan semakin jauhnya negara Indonesia untuk menjadi lebih maju kedudukannya di mata asing.

Sehubungan dengan kasus perekonomian, masalah keuangan sudah pasti terlibat disini. Harga kebutuhan hidup yang terus meningkat juga kelangkaan barang kebutuhan yang terjadi karena jumlah kebutuhan manusia yang tidak sebanding dengan jumlah alat pemuas kebutuhan. Tidak sedikit masyarakat Indonesia yang masih kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam hal menyediakan fasilitas penyaluran uang pinjam. Masyarakat membutuhkan peranan usaha yang dapat mengatasi masalah perekonomiannya, yang mudah dan tidak beresiko, dan banyak pihak yang memanfaatkan kasus ini pada masyarakat kecil yang

sedang membutuhkan dana untuk keperluan hidup dengan memberikan kredit atau pinjaman uang secara mudah tanpa ada perjanjian atau kontrak utang secara tertulis. Pihak yang tidak bertanggungjawab akan memanfaatkan kesempatan pinjam meminjam ini dengan menaikkan suku bunga dan melipatgandakan pinjaman yang membuat masyarakat merasa dirugikan oleh ini.

Selain itu, harga kebutuhan yang meningkat berdampak signifikan pada daya jual beli masyarakat. Tak hanya masyarakat yang tidak dapat memenuhi kebutuhannya karena harga barang yang mahal, pedagang pun merasakannya karena penjualan menurun drastis. Banyak pedagang dan pengusaha yang terpaksa mengurangi produksinya, membatasi karyawannya bahkan ada yang bangkrut dan terpaksa menutup perusahaannya.

Laporan keuangan merupakan suatu deskripsi usaha yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan yang merupakan umpan balik atas segala apa yang telah dilakukan dan imbasnya terhadap perusahaan, keadaan dan perkembangan keuangan dari waktu. Dalam mengadakan interpretasi dan analisis laporan keuangan suatu perusahaan, diperlukan adanya ukuran atau standar tertentu. Ukuran atau standar tertentu yang sering digunakan adalah rasio. Menurut Bambang Riyanto (2001) menyatakan bahwa rasio adalah gambaran suatu hubungan dari dua unsur (suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain) secara sistematis sehingga dapat diketahui deskripsi tentang baik buruknya keadaan

atau posisi keuangan suatu perusahaan, terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka standar.

Analisis laporan keuangan dilakukan dengan mengukur hubungan antara unsur-unsur dari tahun ke tahun untuk mengetahui arah perkembangannya (Djarwanto, 2001). Analisis laporan keuangan meliputi penelaahan tentang hubungan dan hasil kecenderungan atau trend dan untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha dan kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan. Sedangkan analisis rasio keuangan sangat diperlukan bagi penilaian prestasi yang telah dilakukan oleh sebuah perusahaan. Dengan dilakukan analisis rasio keuangan ini, diharapkan dapat membantu dalam mengadakan analisis kondisi intern perusahaan pada umumnya dan kondisi keuangan pada khususnya.

Program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional untuk menunjang pelaksanaan kebijaksanaan melalui penyaluran uang pinjam atas dasar .gadai adalah tujuan Perum Pegadaian sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1990, menurut Laporan Keuangan Pegadaian (Intan Hadsari Dwanintyas, 2014). Pegadaian merupakan lembaga keuangan non-bank yang berbeda dengan lembaga keuangan lainnya. Pegadaian menawarkan beberapa macam produk dari mereka kepada nasabah. Selain menerima pertukaran barang dengan uang, Pegadaian juga melayani kredit emas, kredit modal bagi calon pengusaha yang sedang merintis usaha kecil-kecilan. Tugas pokok Pegadaian adalah memberikan pinjaman bagi masyarakat atas dasar hukum gadai yang berlaku, agar masyarakat tidak

dirugikan oleh kegiatan lembaga informal yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dana mendesak dari masyarakat.

Tugas pokok pegadaian adalah memberi pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai agar masyarakat tidak dirugikan oleh kegiatan lembaga informal yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dana mendesak dari masyarakat. Meminjam uang ke perum pegadaian tidak hanya karena prosedurnya yang mudah dan cepat, tetapi karena biaya yang dibebankan lebih ringan dibandingkan dengan lembaga keuangan yang terjadi dilapangan yang melambungkan tingkat suku bunga setinggi-tingginya. Hal ini dilakukan sesuai dengan salah satu tujuan dari perum pegadaian dalam pemberian pinjaman kepada masyarakat dengan moto "*menyelesaikan masalah tanpa masalah*" (Hadiana, 2015).

Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat PT Pegadaian (Persero) memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam membantu uang pinjam tanpa merugikan nasabah sehingga masyarakat akan lebih mempercayai dan memilih Pegadaian sebagai jasa gadai yang tepat. Selain itu untuk mengetahui tolak ukur kelemahan dan kekuatan perusahaan, PT Pegadaian harus mengenali kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Bagi setiap perusahaan besar seperti PT Pegadaian pastinya mempunyai perhatian besar terhadap keuangan. Keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh keputusan keuangan perusahaan itu sendiri. Untuk itu dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangannya yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas,

laporan perubahan posisi keuangan. Dalam laporan keuangan tersebut dapat dilakukan analisa perbandingan antara dua periode atau lebih guna memberikan penilaian keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya.

Sebagai lembaga keuangan penyalur kredit, perum pegadaian harus mengelola keuangan dengan sebaik-baiknya. Kesehatan keuangan harus tetap dijaga. Untuk mengetahui keadaan keuangan dapat dilakukan dengan melihat dan mengevaluasi laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa laporan keuangan sangat diperlukan oleh berbagai pihak dengan berbagai kepentingan demikian pula bagi perum pegadaian.

Dari laporan-laporan tersebut diatas belum cukup untuk mengetahui informasi tentang keadaan keuangan perusahaan, untuk itu penulis tertarik untuk menganalisis “ Analisis Kinerja Keuangan PT Pegadaian “ guna membantu menghadapi masalah-masalah keuangan dimasa mendatang.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas, serta untuk memberikan penjelasan yang terarah, maka dirumuskan permasalahan, sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan keuangan pada PT Pegadaian Persero periode 2012-2016 dengan menggunakan analisis trend dan persentase perkomponen dalam laporan keuangan PT Pegadaian Persero periode 2012-2016?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Pegadaian Persero jika diukur berdasarkan analisis laporan keuangan menggunakan metode rasio keuangan; rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan analisis du pont?

1.3.Batasan Masalah

Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Pegadaian Cabang Ngupasan, akan tetapi pada kenyataannya ada beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian. Keterbatasan-keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Data laporan keuangan yang digunakan dalam skripsi adalah data laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) PT Pegadaian Persero selama lima tahun terakhir 2012-2016.
2. Analisis rasio yang digunakan dalam skripsi ini adalah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas.

3. Rasio Likuiditas yang digunakan adalah *Cash Ratio*, *Current Ratio*, dan *Quick Ratio*.
4. Rasio Solvabilitas yang digunakan adalah Rasio Hutang (*Debt to Total Asset Ratio*) dan Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)
5. Rasio Aktivitas yang digunakan adalah Rasio Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turn Over Ratio*), Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*), dan *Average Collection Period*
6. Rasio Profitabilitas yang digunakan adalah *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin* Hasil Pengembalian Aset (*Return on Aset/ROA*), dan Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity/ROE*)
7. Analisis Du Pont menggunakan ROA (*Return on Aset*) dan ROE (*Return on Equity*).
8. Untuk Analisis Trend, tahun dasar yang digunakan adalah tahun 2012.
9. Persentase Per Komponen dilakukan dengan menghitung persentase dari setiap pos-pos (Aktiva, Pasiva dan Laba Rugi) .

1.4.Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa rumusan masalah yang sebelumnya disebutkan yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui perkembangan keuangan PT Pegadaian Persero periode 2012-2016 dengan menggunakan analisis trend dan menganalisis persentase perkomponen dalam laporan keuangan PT Pegadaian Persero periode 2012-2016.

2. Mengetahui kinerja keuangan PT Pegadaian Persero dengan menggunakan metode rasio keuangan; rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas dan analisis du pont selama periode 2012-2016.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi wawasan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan informasi serta pengembangan ilmu ekonomi/ akuntansi khususnya yang berkaitan dengan laporan keuangan suatu perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pihak PT Pegadaian, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan strategi perusahaan di masa mendatang. Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi pengembangan penulisan dan penelitian karya ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan Perkembangan kinerja keuangan
- b. Bagi Universitas Mercu Buana, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan kerjasama dengan pihak Pegadaian.
- c. Bagi Penulis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah wawasan mengenai teori-teori akuntansi

dan manajemen yang sudah dipelajari semasa kuliah. Sebagai pembelajaran dalam penulisan dan penelitian karya ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan Perkembangan kinerja keuangan.

- d. Bagi Masyarakat, penelitian ini selanjutnya diharapkan dapat dijadikan literature tambahan dalam penelitian serta menambah wawasan bagi pembacanya. Sebagai bahan refrensi dan masukan untuk lebih mengetahui kinerja keuangan perum pegadaian Cabang Ngapusan.

1.6.Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran singkat dalam memudahkan pemahaman atas skripsi ini, perlu adanya sistematika penulisan. Berikut ini penulis akan menguraikan secara garis besar penyusunan skripsi dalam perumusannya dituangkan dalam lima bab dengan tahapan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang hal-hal dan teori-teori tentang laporan keuangan, tujuan dan manfaat laporan keuangan, kinerja keuangan, sejarah

pegadaian, dan analisis rasio keuangan dan penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari lokasi penelitian, data dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup deskripsi proses pengambilan data, deskripsi data, analisis data dan pembahasan serta hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan skripsi yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang perlu disampaikan yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.